

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan metode yang biasa digunakan seseorang pada saat melakukan penelitian atau penelitian secara ilmiah untuk memperoleh data dengan suatu tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam pengembangan ilmu pengetahuan serta teknologi, penelitian merupakan metode utama yang digunakan. Oleh karena itu, metode penelitian merupakan proses, prinsip, prosedur serta pendekatan umum yang digunakan untuk mendekati suatu problem, mencari jawabannya, dan mengkaji topik penelitian tersebut.¹

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Bedasarkan pada permasalahan yang telah dijelaskan dalam penelitian ini, maka dalam usaha pengumpulan data yang peneliti perlukan dengan menggunakan penelitian lapangan atau *field research*, yaitu dengan melakukan penelitian terhadap gejala-gejala yang terdapat di masyarakat berdasarkan masalah sosial yang ada.² Masalah atau fenomena yang terjadi di masyarakat dapat diketahui secara mendalam dengan menggunakan metode ini. Dalam penelitian ini, institusi atau fenomena tertentu dikaji secara detail menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi dalam bentuk studi kasus.

Dengan menggunakan metode penelitian ini, pengumpulan data dapat dilakukan peneliti yang bersumber dari subjek yang diteliti sesuai dengan kenyataan dan kejadian yang sebenarnya. Penelitian ini dilakukan di ruang lingkup masyarakat yaitu pada akun *@ar.secondthrift2* sebagai objek atau tempat peneliti melakukan penelitian. Dalam hal ini peneliti menerapkan *field research*, observasi, wawancara dan dokumentasi di lapangan mengenai informan terhadap praktik jual beli pakaian bekas impor dengan perspektif hukum islam pada akun *Instagram @ar.secondthrift2*.

2. Pendekatan Penelitian

Dari jenis penelitian yang telah dijelaskan di atas, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian

¹ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Suka- Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), 2

² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2005), 152

dengan pendekatan kualitatif. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu di akun sosial media aplikasi *instagram*. Dalam metode kualitatif, pemahaman akan diperoleh lebih mendalam mengenai masalah yang diteliti menggunakan teknik studi kasus.³ Pendekatan kualitatif digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini, yang mana dengan menggunakan pendekatan ini untuk meninjau dan mengkaji masalah yang diteliti yang terkait praktik jual beli pakaian bekas impor pada akun *Instagram @ar.secondthrift2*.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian adalah lokasi atau tempat yang dipilih sebagai tempat yang akan diteliti untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian skripsi ini. *Setting* penelitian ini adalah akun *Instagram @ar.secondthrift2*. Alasan peneliti memilih akun *Instagram @ar.secondthrift2* sebagai objek penelitian karena sistem jual beli pakaian bekas secara *online* berpotensi menyembunyikan sifat barang yang dijual, sedangkan pakaian bekas tidak terlepas dari sifat barang yang cacat.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber informasi yang diperoleh dari orang-orang dalam mengumpulkan data penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah penjual, pembeli dan tokoh agama yang memberikan informasi data yang dikehendaki peneliti yang memiliki keterkaitan dengan jual beli pakaian bekas impor di akun *instagram @ar.secondthrift2*.

D. Sumber Data

Penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data yang dari lapangan dan data data kepustakaan yang digunakan untuk membahas segala permasalahan yang terdapat pada judul skripsi. Data yang digunakan menurut sumber pengumpulan data penelitian meliputi :

³ Surya Dharma, *Pendekatan, Jenis dan Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta, Direktorat Tenaga Kependidikan Direktorat Jendral Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Departemen Kependidikan Nasional, 2008), 22

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang peneliti peroleh dari sumber pertama melalui teknik pengumpulan data dalam penelitian seperti wawancara dan observasi.⁴ Data primer merupakan data pertama sebagai sumber informasi yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian.

Sumber data primer dalam penelitian ini diambil menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*) oleh peneliti berupa hasil wawancara dengan beberapa informan yang memberikann informnasi. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini peneliti dapatkan dari berbagai pihak antara lain dari Retno Dewi Ulfa selaku penjual kemudian Nurul, Afrida, Riyeen selaku pembeli baju bekas impor di akun *Instagram @ar.secondthrift2* dan Tokoh Agama.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang memperoleh dari berbagai sumber-sumber kepustakaan yang relevan dengan skripsi ini namun sifatnya hanya sebagai pendukung. Data sekunder bukan data yang diperoleh dari subjek penelitian, akan tetapi data diperoleh dari kepustakaan ataupun penelitian sebelumnya. Data sekunder ini digunakan sebagai pelengkap data utama serta untuk pendukung dalam mengembangkan landasan teoritis.

Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini peneliti mengambil melalui metode penelitian kepustakaan (*library research*) berupa data dokumentasi, buku-buku, kitab, jurnal penelitisn, maupun hasil penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian. Data sekunder ini peneliti memperoleh dari perpustakaan serta dari akun *Instagram @ar.secondthrift2*

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian yang menggunakan metode analisis deskriptif ini, beberapa teknik pengumpulan data digunakan oleh peneliti yaitu sebagai berikut;

1. Observasi

Teknik observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak

⁴ Saifuddin, Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Cet. 10, 2010), 36

dalam suatu gejala pada objek penelitian.⁵ Dalam teknik ini, terlebih dahulu peneliti melakukan pengamatan menggunakan panca indra dengan teliti terhadap suatu objek yang hendak dijadikan sebagai objek penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan langsung praktik jual beli baju bekas impor pada akun *Instagram* @ar.secondthrift2 sebagai pelengkap data yang dibutuhkan peneliti. Peneliti melakukan penelitian pada bulan Februari hingga Maret sebagai pelengkap data yang dibutuhkan peneliti dalam penelitian ini untuk mendapatkan data berupa informasi dan sumber data yang benar-benar valid.

2. Wawancara

Wawancara atau *interview* merupakan salah satu teknik yang digunakan dalam proses mengumpulkan data yang biasa digunakan oleh peneliti sosial. Wawancara digunakan ketika subjek penelitian dan peneliti berada dalam kondisi secara langsung bertatap muka pada proses mendapatkan informasi bagi keperluan data primer peneliti.⁶

Wawancara dilakukan dengan tujuan agar peneliti dapat mengetahui secara mendalam terkait informasi dari topik yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara mendalam dengan metode bebas terpimpin, yaitu proses wawancara yang dilakukan pertanyaan-pertanyaan yang disusun sebelumnya untuk diajukan kepada informan serta informan memiliki kebebasan untuk menjawab akan tetapi terbatas agar tidak terjadi penyimpangan dari perpaduan wawancara yang telah disusun sebelumnya. Dalam hal ini, peneliti mengajukan beberapa pertanyaan-pertanyaan kepada pemilik akun @ar.secondthrift2 dan beberapa pembeli yang memahami praktik jual beli pakaian bekas impor di akun *Instagram* @ar.secondthrift2 dan tokoh agama untuk mendapatkan informasi. Kemudian data yang terkumpul disusun secara sistematis untuk mendapatkan suatu kesimpulan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian merupakan suatu teknik pengumpulan data yang melalui pengumpulan dokumen-dokumen yang ada ataupun catatan yang tersimpan dari proses

⁵ Afifuddin dan Beni Ahmad Subaeni, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2009), 131

⁶ Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1999), 234

penelitian. Dalam hal ini, dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar, ataupun karya-karya monumental.⁷

Dokumen tersebut peneliti peroleh dari hasil wawancara secara langsung dengan informan yaitu penjual dan beberapa pembeli yang terkait dengan praktik jual beli baju bekas impor di akun *Instagram* @ar.secondthrift2 serta tokoh agama dan hasil transkrip wawancara dengan informan.

F. Uji Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan beberapa teknik pemeriksaan keabsahan, antara lain;

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan dalam pengamatan dilakukan, dengan hal tersebut penelitian dalam bidang ini akan dilakukan kembali oleh peneliti dan lebih banyak wawancara yang dilakukan dengan sumber yang sebelumnya telah dipakai ataupun menggunakan sumber data baru.⁸ Dalam penelitian ini, perpanjangan pengamatan dilakukan peneliti dengan data ke lokasi penelitian untuk memperoleh data lebih mendalam agar menjadi data tersebut menjadi data yang lebih valid dan konkrit.

2. Triangulasi

Salah satu teknik pengujian terhadap keabsahan data adalah triangulasi dengan menguji data di berbagai sumber dalam waktu yang berbeda. Pengujian keabsahan data dengan teknik ini digunakan untuk memeriksa kebenaran data dan membandingkan dengan data yang diperoleh. Oleh karena hal itu, triangulasi digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini melalui teknik observasi, wawancara dan dokumen yang mana termasuk teknik triangulasi.⁹ Dengan menggunakan teknik ini, peneliti dapat membandingkan hasil dari wawancara yang diperoleh dari para informan penelitian sebagai pembandingan yang digunakan untuk mengoreksi informasi yang didapatkan valid. Pengecekan juga dilakukan oleh peneliti terhadap hasil penelitian menggunakan teknik pengumpulan data yang

⁷ Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi : CV Jejak, 2018), 221-222

⁸ Thohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2013), 72

⁹ Helaludin, Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif : Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*, (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray : 2019), 135

berbeda diantaranya yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu upaya yang dilakukan dalam mencari serta menata secara sistematis mengenai catatan dari hasil observasi, wawancara, dan lain-lainnya. Untuk meningkatkan pemahaman tentang studi kasus penelitian ini, Adapun beberapa Langkah-langkah analisis yang dilakukan peneliti selama berada dilapangan yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian kepada penyederhanaan, pengabstrakan serta informasi data kasar yang muncul dari beberapa catatan tertulis dalam penelitian lapangan.¹⁰ Mereduksi data dapat dikatakan sebagai proses meringkas atau merangkum materi atau topik penting dalam data penelitian agar data yang dikumpulkan memberikan informasi yang cukup jelas serta terperinci. Data yang sebelumnya telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas serta dapat mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dalam penelitian oleh peneliti.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data tentang jual beli pakaian bekas untuk reduksi dan digolongkan ke dalam tiap-tiap permasalahan sehingga nantinya data dapat ditarik kesimpulan-kesimpulanya

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah suatu kegiatan yang dilakukan Ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan nantinya akan ditarik suatu kesimpulan dan pengambilan tindakan.¹¹ Dengan menampilkan atau menyajikan data akan mempermudah memahami terlebih dahulu yang sebenarnya terjadi. Dalam penyajian data penelitian kualitatif biasanya berbentuk teks narasi dari hasil catatan lapangan yang diteliti.

Penyajian data dilakukan setelah data selesai di reduksi. Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data berupa uraian singkat naratif mengenai permasalahan-permasalahan yang

¹⁰ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Alhadharah* 17, no. 33 (2018), 91

¹¹ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", 94

diteliti. Peneliti melakukan hal tersebut untuk mempermudah melihat apa yang sebenarnya terjadi dan kesimpulan yang diambil sudah tepat atau perlu dilakukan analisis kembali.

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Data yang telah disajikan dan dideskripsikan, ditarik kesimpulan dari peneliti dan melakukan verifikasi. Dalam penelitian ini akan diperoleh dari data yang telah terkumpul. Data yang telah terkumpul akan memberikan jawaban dan penjelasan mengenai topik masalah penelitian yang telah peneliti lakukan. Selanjutnya peneliti akan menjelaskan permasalahan yang ada secara jelas, ketika data sudah terkumpul dan sudah diolah.

Setelah diperolehnya kesimpulan, data dapat diverifikasi oleh peneliti dengan cara mengoreksi data yang telah diperoleh untuk menentukan keabsahan data. Dapat dilakukan pengecekan kembali hasil wawancara dengan informan dan kembali dicocokkan dengan data yang telah disajikan oleh peneliti. Selanjutnya data diolah dengan menyajikan data dan informasi yang kemudian dianalisis dan dideskripsikan secara jelas dan rinci dengan permasalahan yang ada sesuai dengan judul skripsi peneliti yaitu “**Jual Beli Pakaian Bekas Impor Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus pada akun Instagram @ar.secondthrift2)**”.